

PEMAHAMAN HADIS TENTANG *QAYLÛLAH*

SKRIPSI

OLEH:

AHMAD JAUHARI

NIM. 1201421323



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

2017

PEMAHAMAN HADIS TENTANG *QAYLÛLAH*

Skripsi

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program
Sarjana Agama**

Oleh:

**Ahmad Jauhari
NIM. 1201421323**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jauhari
NIM : 1201421323
Tempat dan Tanggal Lahir : Haur Kuning, 17 Juli 1993
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pemahaman Hadis Tentang *Qaylûlah*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 03 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Jauhari

NIM. 1201421323

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMAHAMAN HADIS TENTANG *QAYLŪLAH*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Jauhari

NIM. 1201421323

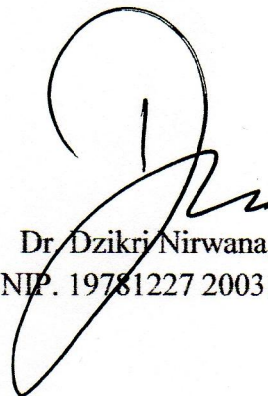
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

Pembimbing II



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Nornidayat, MA
NIP. 19770827 200003 1 002

Tanggal, 06 Januari 2017

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMAHAMAN HADIS TENTANG *QAYLŪLAH*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

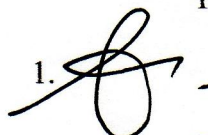
Ahmad Jauhari

NIM. 1201421323

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari Rabu, Tanggal 25 Januari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M.Ag (Ketua)	1. 
2. Drs. H. Ahd. Zamani, M.Ag (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Anggota)	4. 
5. H. Muhammad Arabiy, M.A (Sekretaris)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

IAIN Antasari Banjarmasin,




Dr. H. Mirhan AM, M. Ag

NIP. 19560307 198303 1 004

ABSTRAK

Ahmad Jauhari, NIM. 1201421323: *Pemahaman Hadis Tentang Qaylûlah*, Pembimbing I Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag dan pembimbing II Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.

Kata kunci: *Qaylûlah*, tidur/istirahat siang

Qaylûlah merupakan aktivitas yang dapat membantu seseorang untuk mengistirahatkan tubuh, termasuk juga otak. *Qaylûlah* berguna untuk mengumpulkan kembali energi yang terkuras dari rutinitas yang dilakukan pada siang hari yang menguras tenaga dan pikiran. Para ulama berbeda pendapat apakah *qaylûlah* cukup dengan istirahat saja, atau harus disertai tidur; apakah dilakukan sebelum ataukah sesudah *zawâl*. Sebagian ulama mengatakan *qaylûlah* ialah tidur di pertengahan siang, sebagian lagi berpendapat bahwa istirahat walaupun tidak disertai tidur juga termasuk *qaylûlah*. Mengenai waktunya, ada yang berpendapat sebelum *zawâl*, ada yang mengatakan sesudah *zawâl*, ada juga pendapat yang mengatakan dilakukan pada pertengahan siang, baik sebelum atau sesudah *zawâl*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji pustaka atau literatur. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif yaitu memperhatikan dan mencermati data secara mendalam sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dan juga untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Secara tekstual dan kontekstual, hadis-hadis tentang *qaylûlah* dibagi pada tiga macam redaksi, yaitu berupa anjuran dari Rasulullah saw; contoh dari Rasulullah saw.; dan contoh dari para Sahabat. Isi dari kandungan hadis-hadis tersebut menunjukkan bahwa tujuan utama *qaylûlah* ialah untuk dapat menjadi penolong (alat bantu) agar dimudahkan bangun pada tengah malam untuk melakukan ibadah (*qiyâm al-layl*), sebagaimana makan sahur dapat menjadi perantara dimudahkannya berpuasa di siang hari. *Qaylûlah* merupakan sunnah yang jika dilakukan bernilai ibadah, karena Rasulullah saw. menganjurkannya, dan beliau saw. beserta para sahabat juga mempraktikkannya. *Qaylûlah* dapat dilakukan sebelum atau sesudah *zawâl*, baik hanya sekedar istirahat atau disertai dengan tidur.

Relevansi pada masa kini, melakukan *qaylûlah* (tidur atau setidaknya istirahat sebentar di siang hari) dapat memulihkan energi tubuh dan otak yang telah lelah bekerja seharian. Selain itu, hal ini juga berdampak pada kesehatan yang dapat meredakan stres, menurunkan tekanan darah dan mencegah serangan jantung.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا محمد وعلى آله
وأصحابه أجمعين. أما بعد:

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., karena atas berkat rahmat, taufiq, hidayah dan bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menunjukkan jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa diharapkan, serta shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai proses, akhirnya penulisan skripsi dengan judul “*Pemahaman Hadis Tentang Qaylûlah*” dapat diselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan dan sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Mirhan AM, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin sekaligus dosen penasehat akademik yang berkenan menerima, menyetujui, dan mengesahkan judul skripsi ini, serta telah banyak membantu selama studi.
2. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir periode 2013-2016 (sekarang Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin yang memberikan saran dan kritik serta arahan dalam tahap awal penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Norhidayat, MA. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir periode sekarang yang telah menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi ini.
5. Para dosen serta karyawan dan karyawan IAIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan Kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta seluruh staf karyawan dan karyawan yang telah memberi izin penelitian serta layanan yang baik terhadap penulis dalam mendapatkan sumber literatur yang diperlukan.

7. Kedua Orangtua, yaitu bapak (Hasan S) dan ibu (Hana) yang telah mengasuh dan mendidik serta telah mencurahkan ilmu dan finansial dalam mengisi kekosongan dan kefakiran ilmu penulis. Serta saudara-saudara penulis yang banyak memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
8. Semua pihak dan rekan-rekan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir seangkatan yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta mencatat bagi mereka kebaikan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. *Âmîn*.

Banjarmasin, 03 Januari 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

No.	Arab	Nama	Latin	No.	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	Ain	‘
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	Ha	<u>H</u>	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	Ra	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	هـ	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	Hamzah	‘
14.	ص	Shad	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dhad	Dh				

B. Mad dan Diftong

- 1) *Fathah* panjang : Â/â
- 2) *Kasrah* panjang : Î/î
- 3) *Dhammah* panjang : Û/û

- 4) أو : Aw
- 5) أي : Ay

Catatan:

1. ء = diawal tidak ditulis, ditengah seperti سَأَلَ ditulis *sa`ala*, diakhir seperti قُرْءٌ ditulis *qurû`*. Bacaan panjang, ٱ = â, عِي = î, ُور = û.
2. *Fathah* pendek ditulis (a), *kasrah* pendek ditulis (i), dan *dhammah* pendek ditulis (u). أو ditulis Aw, أي ditulis Ay.
3. Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, أَحْمَدِيَّةٌ ditulis *Ahmadiyyah*, هَمَّهٌ ditulis *hamma*.
4. Ta' Marbuthah (ة) di akhir kata:
 - a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya. جماعةٌ ditulis *jamâ'ah*.
 - b. Bila hidup ditulis t. كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karâmat al-awliyâ`*.
 - c. Bila susunan kalimat sifat *mawshûfah*, maka ditulis h, الجماعة الإسلامية ditulis *al-Jamâ'ah al-Islâmiyyah*.
5. Kata Sandang Alif + Lam (ال); baik huruf qamariyah dan syamsiyah ditulis sesuai dengan bunyi hurufnya. الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'ân* الشَّيْعَةُ ditulis *al-Syî'ah*. Khusus lafal اللَّهُ ditulis *Allâh*, tidak *al-Lâh*.

DAFTAR SINGKATAN

NIM.	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	: Nomor Induk Pegawai
No.	: Nomor
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
Pon Pes	: Pondok Pesantren
Q.S.	: Alquran Surah
H.R.	: Hadis Riwayat
swt.	: <i>subhânahu wa ta'âlâ</i>
saw.	: <i>shalla Allâh 'alayh wa sallam</i>
r.a.	: <i>radhiy Allâh 'anhu/'anhâ</i>
w.	: Wafat
H	: Tahun Hijriah
terj.	: Terjemahan
t.t.	: Tidak ada data tempat penerbit
t.p.	: Tidak ada data nama penerbit
t.th.	: Tidak ada data tahun penerbitan
Cet.	: Cetakan
ed.	: Edisi
Vol.	: Volume
Hlm.	: Halaman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Penegasan Judul	6
E. Kajian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II KONSEPSI <i>QAYLÛLAH</i> DAN PEMAHAMAN HADIS	 14
A. Konsep <i>Qaylûlah</i>	14
1. Pengertian <i>qaylûlah</i>	14
2. Waktu <i>qaylûlah</i>	15
B. Konsep Pemahaman Hadis	18
1. Urgensi memahami hadis	18
2. Metode memahami hadis	22

BAB III	PEMAHAMAN HADIS TENTANG <i>QAYLÛLAH</i>	28
	A. Redaksi Hadis-hadis	28
	B. Analisis Tekstual	34
	C. Analisis Kontekstual	40
	D. Relevansi Hadis dengan Konteks Kekinian	48
	1. Etos kerja	49
	2. Kesehatan modern	52
	3. Dampak negatif	56
BAB IV	PENUTUP	59
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran-saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73